

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI**

***THE EFFECT OF THE PEOPLE'S ENVIRONMENT AND LEARNING
MOTIVATION ON THE ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT OF
FINANCIAL ACCOUNTING***

Andita Septianing Wahdani

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
andita.wahdani@email.com*

Siswanto

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
siswanto@uny.ac.id*

Abstrak: Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan; (2) Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan; (3) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Siswa secara simultan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Objek penelitian adalah siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah 108 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan koefisien korelasi (rx_1y) sebesar 0,683. (2) Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan koefisien korelasi (rx_2y) sebesar 0,795. (3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Siswa secara simultan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan koefisien korelasi ($Ry_{(1,2)}$) sebesar 0,523; koefisien determinasi ($R^2y_{(1,2)}$) sebesar 0,273.

Kata kunci: Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Abstract: The Effect of Peer Environment and Learning Motivation Toward Financial Accounting Learning Achievement. This study aims to determine (1) the Effect of Peer Financial Accounting Learning Achievement; (2) The Effect of Student Learning Motivation on Financial Accounting Learning Achievement; (3) The Effect of Peer Environment and Student's Learning Motivation together on Financial Accounting Learning Achievement. This research is an *ex-post facto* research type. The object of research is the students of class XI Financial Accounting Institutions SMK Negeri 1 Depok Academic Year 2021/2022 with a total of 108 students. The data collection method used is a questionnaire. The data analysis technique used is simple regression analysis and multiple regression analysis. The results showed that: (1) There was a positive influence between Peer Environment on Financial Accounting Learning Achievement with a correlation coefficient (rx_1y) of 0.683. (2) There is a positive influence between Student Learning Motivation on Financial Accounting Learning Achievement with a correlation coefficient (rx_2y) of 0.795. (3) There is a positive influence of Peer Environment and Student Learning Motivation together on Financial Accounting Learning Achievement with a correlation coefficient ($Ry_{(1,2)}$) of 0.523; coefficient of determination ($R^2y_{(1,2)}$) is 0.273.

Keywords: Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting bagi manusia karena berperan sebagai sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia, terlebih untuk kemajuan sebuah negara. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran individu terhadap jati diri bangsa melalui proses pengembangan pengetahuan, nasionalisme, rasa kebangsaan dan moral yang nantinya akan menciptakan masyarakat berdaya saing dan mampu menghadapi tuntutan perubahan yang terjadi. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ayat 10 (Depdikbud, 2003) disebutkan bahwa satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari jalur pendidikan formal. SMK Negeri 1 Depok merupakan sekolah menengah kejuruan kelompok bisnis dan manajemen yang memiliki berbagai program kompetensi keahlian salah satunya adalah kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Akuntansi

merupakan salah satu bidang ilmu yang pada saat ini dibutuhkan dalam dunia kerja. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), ketersediaan akuntan di Indonesia masih berkisar 16.000, sementara kebutuhan akan profesi ini ada pada angka 452.000. Hal ini membuktikan bahwa profesi akuntan sangat dibutuhkan di masa yang akan datang. Untuk mempersiapkan hal tersebut, sebagai siswa SMK dengan kompetensi keahlian AKL, perlu menguasai beberapa kompetensi bidang akuntansi yang sesuai dengan kurikulum. Salah satu kompetensi keahlian yang penting dikuasai adalah akuntansi keuangan.

Akuntansi keuangan merupakan salah satu mata pelajaran kompetensi keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Depok. Berdasarkan silabus mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL semester gasal, mata pelajaran akuntansi keuangan mempelajari tentang proses pencatatan akuntansi yang berakhir pada penyusunan laporan keuangan menyangkut kegiatan operasional perusahaan yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal. Tolok ukur tercapainya tujuan pendidikan di SMK adalah prestasi belajar yang diperoleh siswa. Tolok ukur tercapainya tujuan pendidikan di SMK adalah prestasi belajar yang diperoleh siswa. Prestasi belajar mencerminkan tingkat kemampuan dan penguasaan siswa terhadap suatu kompetensi, tak terkecuali kompetensi

keahlian akuntansi keuangan. Akan tetapi, di SMK Negeri 1 Depok mata pelajaran akuntansi keuangan merupakan mata pelajaran dengan nilai paling rendah diantara mata pelajaran kompetensi keahlian AKL yang lain. Berdasarkan Permendikud Nomor 23 Tahun 2020 Pasal 1 terkait dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahwa KKM ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan. Oleh karena itu berdasarkan acuan tersebut, SMK Negeri 1 Depok menetapkan Standar Keberhasilan Belajar untuk mata pelajaran kompetensi keahlian dengan nilai KKM sebesar 76. Standar tersebut berlaku pula untuk mata pelajaran akuntansi keuangan yang merupakan mata pelajaran kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Akan tetapi, berdasarkan informasi data prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Depok pada semester gasal tahun 2021/2022 dengan rata-rata hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) sebelum remedi yang diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi keuangan dapat diketahui bahwa rata-rata hasil PTS dan PAS Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan adalah 71.6. Dalam kualifikasi predikat perolehan

nilai untuk komponen produktif, nilai tersebut termasuk ke dalam predikat rendah. Selain itu, dari 108 siswa masih terdapat 53% siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar akuntansi keuangan masih tergolong rendah.

Prestasi belajar secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, kecerdasan, sikap, minat, bakat, kesehatan, dan keadaan fisik sedangkan faktor eksternalnya meliputi lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, gedung sekolah, rumah tempat tinggal, fasilitas belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Berdasarkan observasi serta survei yang dilakukan kepada siswa kelas XI AKL berkenaan dengan pembelajaran akuntansi keuangan di kelas, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang ditemukan adalah banyaknya siswa yang seringkali kesulitan dalam membagi waktu, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung, seringkali siswa tidak memperhatikan guru menjelaskan karena sibuk mengerjakan tugas mata pelajaran lain yang belum selesai. Selain itu, siswa seringkali tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung, siswa lebih memilih untuk tidur, atau mengobrol dengan temannya sehingga konsentrasi untuk

belajar menjadi terpecah. Selanjutnya, guru mata pelajaran akuntansi keuangan merupakan guru yang juga merangkap jabatan menjadi wakil kepala sekolah sehingga seringkali meninggalkan jam mengajar karena ada kepentingan lain, biasanya guru meninggalkan tugas mandiri maupun diskusi ketika berhalangan hadir untuk mengajar. Hal ini apabila tidak diawasi dengan baik, tentu akan membuat siswa menjadi lengah sehingga terlewatkan kesempatan untuk belajar akuntansi keuangan secara optimal.

Di SMK Negeri 1 Depok, faktor eksternal yang diduga dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Depok adalah Lingkungan Teman Sebaya. Dilihat dari hasil observasi terhadap siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok pada mata pelajaran akuntansi keuangan ketika kegiatan pembelajaran di sekolah telah berakhir, sebagian siswa sering memanfaatkan waktunya untuk berkumpul bersama mengerjakan tugas sekolah yang masih dibingungkan. Hal ini membuat siswa lain tertarik untuk ikut bergabung menyelesaikan tugas secara bersama-sama dibandingkan pulang terlebih dahulu. Akan tetapi, kegiatan tersebut menyebabkan siswa memiliki rasa ketergantungan terhadap teman sebaya lainnya karena ketika temannya tidak mengerjakan tugas, maka yang lainnya juga ikut tidak mengerjakan.

Selain itu, tidak jarang pula ditemui siswa yang mengobrol sendiri dan tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran akuntansi keuangan berlangsung.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal yang terdiri dari motivasi belajar, kecerdasan, sikap, minat, bakat, kesehatan, dan keadaan fisik. Di SMK Negeri 1 Depok faktor internal yang diduga mendominasi dalam mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar siswa. Dalam mempelajari materi akuntansi keuangan, seringkali siswa membutuhkan kemampuan analisis yang cukup kuat. Kemampuan analisis dapat diperoleh dengan konsentrasi belajar tinggi sehingga perlu adanya motivasi dari dalam diri siswa untuk menjaga konsentrasinya dalam belajar. Indikator motivasi belajar secara garis besar terdiri empat hal yaitu adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil, tekun menghadapi tugas, adanya dorongan untuk belajar, dan mudah bosan dengan tugas yang rutin. Berdasarkan survei pra-penelitian yang dilakukan, kondisi motivasi belajar siswa tergolong baik, hal ini dibuktikan dari data dimana 85% siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh karena berkeinginan kuat untuk memperoleh prestasi belajar akuntansi keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki hasrat untuk berhasil dalam proses pembelajaran akuntansi keuangan. Pada saat pengumpulan tugas, 82% siswa

mengumpulkan tepat waktu. Hal ini menandakan bahwa siswa memiliki rasa kesadaran diri tentang kewajibannya sebagai seorang pelajar untuk mengerjakan tugas tepat waktu. Akan tetapi, meskipun memiliki motivasi yang tergolong baik, masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam membagi waktu sehingga pada saat pembelajaran akuntansi keuangan berlangsung, banyak ditemui siswa yang sibuk mengerjakan tugas lain daripada memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi.

Dapat diketahui bahwa Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Siswa diduga memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa. Meskipun berdasarkan observasi yang telah dilakukan, siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Depok memiliki Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar yang tergolong baik, akan tetapi prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi keuangan yang didapat dari rata-rata hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok

Tahun Ajaran 2021/2022” guna menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh dari lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar daring akuntansi keuangan.

Berdasarkan pada beberapa permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap 1) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2021/2022. 2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2021/2022. 3) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara simultan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2021/2022.

KAJIAN LITERATUR

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Menurut Muhibbin Syah (2017: 139) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada sebuah program. Prestasi belajar dapat menunjukkan ukuran keberhasilan dari sebuah proses belajar mengajar.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugihartono, dkk (2013: 130) prestasi belajar adalah hasil

pengukuran dalam proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Selain itu, Nabillah Tasya (2020) menyampaikan bahwa “prestasi belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya”

Akuntansi keuangan merupakan salah satu mata pelajaran muatan kompetensi keahlian yang terdapat di SMK Negeri 1 Depok. Menurut Nia Yuniarsih (2018: 1) Akuntansi keuangan adalah sebuah proses yang berakhir pada penyusunan laporan keuangan menyangkut kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan yang digunakan oleh pihak-pihak internal maupun eksternal.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi keuangan yang berupa nilai atau angka yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar dalam periode tertentu

Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya adalah salah satu lingkungan belajar. Menurut Olga (2014: 110) teman sebaya merupakan suatu komunikasi yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama. Komunikasi yang dimaksud adalah suatu interaksi antar teman-teman yang memiliki kesamaan nasib dan tujuan tertentu yang memiliki pengaruh positif maupun negatif pada sikap dan langkah pengambilan keputusan siswa dalam kegiatan belajar. Tidak jauh berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Syamsu Yusuf, dkk (2016: 41) yang mendefinisikan bahwa kelompok teman sebaya terbentuk karena adanya kesamaan nasib dan sikap konfirmatas di antara mereka. Pada kegiatan berinteraksi, seorang siswa akan lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pemikiran, keadaan, dan tujuan yang sama. Selain itu, Naim Zulfa (2019) menyampaikan bahwa “Lingkungan Teman Sebaya yang positif akan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar seperti pembuatan kelompok belajar ataupun diskusi terkait dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan di kelas yang dapat meningkatkan prestasi belajar”

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya adalah lingkungan yang berada di

sekitar siswa, yang di dalamnya terdapat kesamaan usia, status, keadaan, dan kegemaran sehingga membuat siswa merasa nyaman dalam melakukan interaksi yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi perilaku siswa. Pada kegiatan belajar siswa, interaksi yang dilakukan siswa dengan lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A.M. (2018: 75) Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Tidak jauh berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2013) yang memungkapkan bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Selain itu, Azza Salsabila (2020) siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pada umumnya ditandai dengan karakteristik bekerja keras atau belajar secara serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, bila menghadapi suatu masalah maka ia berusaha mencari cara lain.

Pendapat lain dikemukakan oleh Munandir dalam Syaparuddin dkk (2018) yang mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan perubahan catatan dalam individu. Perubahan tersebut sebuah kegiatan belajar dapat digambarkan pada segala model misalnya perubahan ilmu pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, kemampuan, percakapan, kebiasaan serta perubahan yang lain pada seseorang. Prestasi belajar akan lebih optimal apabila ada dorongan psikologis dari dalam diri secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak lain untuk belajar.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dari dalam diri siswa untuk dapat melakukan kegiatan yang memberikan perubahan tingkah laku yang lebih baik seputar kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki bisa tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok Sleman pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga tahun ajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 108 siswa.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Lingkungan Teman Sebaya diukur menggunakan gabungan dari indikator yang dikembangkan oleh Desmita (2017: 185-230) yaitu keterlibatan individu dalam berinteraksi sosial di lingkungan teman sebaya, keinginan meniru kebiasaan yang dilakukan teman sebaya, dukungan teman sebaya, menjadi teman belajar, belajar memecahkan masalah bersama-sama, meningkatkan harga diri siswa. Motivasi Belajar siswa diukur menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Sardiman (2014) yaitu adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil, tekun menghadapi tugas, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, dapat mempertahankan pendapat, dan adanya penghargaan dalam belajar.

Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji linearitas dilakukan melalui *test of linearity*. Jika nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa

variabel terikat terdapat hubungan linear. Uji Multikolinieritas menggunakan analisis nilai VIF, jika nilai VIF > 10 berarti terjadi multikolinieritas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat penyebaran dari varians residual, jika nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi ganda (koefisien regresi, uji t, dan koefisien determinasi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji linieritas, diperoleh nilai *signifikansi deviation* pada masing-masing variabel $>$ taraf signifikansi (0,05) yang telah ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang diperoleh bersifat linier. Hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai *Tolerance* untuk seluruh variabel $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas tidak mengalami gejala multikolinieritas. Hasil uji heterokedastisitas tersebut, diperoleh nilai Sig. $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi statistic dengan hasil sebagai berikut berikut:

Tabel 1 Ringkasan Hasil Uji Regresi

Var	Harga R	Harga t	Harga F	Koef	Kons
-----	---------	---------	---------	------	------

	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	t_{hitung}	F_{hitung}	
X_1	0,523	0,273	2,274	19,754	0,683
X_2			3,359		0,795
t_{tabel}	1,659				
F_{tabel}	3,080				

Berdasarkan tabel tersebut, persamaan model regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = 8,353 + 0,683X_1 + 0,795X_2$$

Hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: 1) Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil analisis regresi diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,683 > 0,189$) kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} dan diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,274 > 1,659$) yang berarti bahwa Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dari Abu Ahmadi (2016: 221) yang menyampaikan bahwa Lingkungan Teman Sebaya juga mempengaruhi cara pengambilan keputusan pada siswa dalam kegiatan belajar. Siswa yang memiliki iklim lingkungan teman sebaya di sekolah yang baik, tentunya akan mendorong dirinya melakukan kegiatan positif pula dalam hal belajar sehingga pada akhirnya

memungkinkan siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal. Winaryo (2017: 39) juga menegaskan bahwa kebiasaan lingkungan teman sebaya yang baik seperti saling mengingatkan untuk belajar dan mengerjakan tugas, serta mengajak teman mengerjakan tugas bersama juga berdampak pula pada siswa, karena siswa merasa memiliki dukungan dari teman sebayanya untuk melakukan kegiatan belajar yang baik. Interaksi sosial antar individu menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Ainun Naim dengan judul “Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Semakin baik kondisi Lingkungan Teman Sebaya siswa maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa, sebaliknya apabila kondisi Lingkungan Teman Sebaya siswa kurang baik maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan semakin kurang optimal, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Lingkungan Teman Sebaya ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi

Keuangan. 2) Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil analisis regresi diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,795 > 0,189$) kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} dan diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,359 > 1,659$) yang berarti bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hal ini diperkuat dengan kajian teori dari Hanafiah dan Suhana (2014: 26) yang menyampaikan bahwa fungsi motivasi belajar adalah sebagai alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik, alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, dan juga untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu semakin besar motivasi belajar yang dimiliki seorang siswa, semakin tertata dengan baik kegiatan yang dilakukannya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Estri Kurnia Rahman dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi” Sekolah maupun guru berperan penting untuk saling membangun motivasi belajar siswa yang tinggi. Motivasi Belajar siswa

dapat ditingkatkan dengan berbagai cara. Pada pembelajaran akuntansi keuangan, hendaknya guru dapat menggunakan metode mengajar yang beragam dan menjadikan siswa sebagai peserta didik yang aktif, menciptakan kompetisi yang sehat antar siswa, dan juga mengadakan evaluasi secara berkala untuk mengetahui keefektifan pembelajaran akuntansi keuangan. Hal-hal tersebut dilakukan agar terciptanya Motivasi Belajar siswa yang tinggi khususnya di kelas XI AKL SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022. 3) Berdasarkan hasil uji regresi simultan (dua prediktor) menunjukkan nilai koefisien regresi (r) sebesar 0,523 koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,273 dan nilai Sig. 0,000. Nilai koefisien determinasi menunjukkan pengaruh variabel Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap prestasi Belajar Akuntansi Keuangan secara simultan sebesar 27,3%, sedangkan sisanya sebesar 72,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (r_{square}) sebesar 27,3% tersebut, variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi efektif sebesar 13,13% dan Motivasi Belajar sebesar 14,7%. Berdasarkan hasil uji hipotesis kemudian dikonsultasikan pada F_{tabel} dan diperoleh hasil bahwa F_{hitung} lebih besar daripada

F_{tabel} ($19,754 > 3,080$) yang menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, sehingga hipotesis diterima karena terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara simultan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori dari Muhibbin Syah (2017: 129-136) yang berpendapat bahwa secara garis besar faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan internal. salah satu faktor eksternal adalah Lingkungan Teman Sebaya sedangkan salah satu faktor internalnya adalah Motivasi Belajar. Interaksi yang terjadi dalam lingkungan teman sebaya meliputi proses pemecahan masalah dan saling berpendapat cukup membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir dalam pencarian solusi. Lingkungan Teman Sebaya yang aktif dalam kegiatan belajar tentunya juga akan berpengaruh positif dalam prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa 1) Terdapat

pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 dengan nilai koefisien korelasi (rx_1y) sebesar 0,683. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 dengan nilai koefisien korelasi (rx_2y) sebesar 0,795. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Siswa secara simultan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 dengan nilai koefisien korelasi ($Ry_{(1,2)}$) sebesar 0,523; nilai koefisien determinasi ($R^2y_{(1,2)}$) sebesar 0,273.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah*.
Ahmadi, A. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
Arikunto, S. (2021). *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan edisi 3*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, E. K. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Donald E. Kieso, J. J. (2002). *Akuntansi Intermediate, Edisi Sepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. (2016). *Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23: Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hadi, S. (2015). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haq, A. (2018). Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. *Vicratina Journal*, 193-214.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Islamuddin, H. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nabillah, Tasya. (2020). *Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. 663.
- Khodijah, N. (2017). *Psikologi Pendidikan (cetakan ke-4)*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kieso, D. (2008). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Kneller, G. (1971). *Foundation of Educatoin*. United State of America: John Wiley & Sons, Inc.
- L. N., Y., Syamsu, & Sugandhi, N. M. (2016). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.
- Meldianus, S., & Elhami. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 31–42.
- Naim, Z. A. (2019). *The Effect Of Learning Creativity, Student Perception Of Teachers' Teaching Methods, And Peer Environment Towards Achievement Of Basic Accounting Student In Class X Accounting And Financial Institutions SMK N 1 Pengasih Academic Year 2018/2019*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. XVII, No. 1, Hal: 127-144.
- Olga, N. (2014). *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga.
- Perdirjen. (2018). *Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)*.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *PANDAWA*, 2(2), 278-288.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Sari, E. H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*.
- Schunk, D. H. (2021). *Learning Theories an Educational Perpective (8thEd)*. Boston: Pearson Educational, Inc.
- Setiani, A., & Priansa, D. J. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugihartono, Fathiyah, K. N., F. H., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadimanto, A. (2012). *Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyorini, M. F. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tambunan. (2015). *Jenis Motivasi belajar*. Jakarta: Gaung Persada.
- Tirtiana, C. P. (2013). Pengaruh Kreativitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal 2*.
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wagiran. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Winaryo, K. (2017). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Rembang Purbalingga*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Y. Syamsu & Nani, S. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.